

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS**

(JURNAL)

Oleh

**WIDIANANTO
ERNI MUSTAKIM
RIYANTO M. TARUNA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah

Nama Siswa : **WIDIANANTO**

No. Pokok Mahasiswa : 1343053040

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Juli 2017
Penulis,

Widiananto
NPM 1343053040

Mengesahkan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Erni Mustakim, M.Pd
NIP 19610406 198010 2 001

Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd
NIP 19530709 198010 1 001

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS

Widiananto¹, Erni Mustakim², Riyanto M. Taruna³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar

Lampung

E-mail: widi.ananto7@gmail.com +628615293353

Received : , 2017 Accepted: , 2017 Online Published:
,2017

The problem in this research is the students' learning achievement of low student's IPS and the reading interest of students less on the fourth grade of SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah. The purpose of this study was to determine the relationship between reading interest with student learning achievement IPS. The research method used is correlation research. Population in this research is all fourth grade student of SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah. The sample in this research are 66 students which are population research. Data collection techniques use documentation and questionnaire / questionnaire techniques. The results of data analysis showed there was a positive relationship between reading interest with the achievement of IPS students learning grade IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih. Lampung with correlation coefficient value of 5.293

Key word: *reading interest, ips learning achievement*

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS siswa rendah dan minat baca siswa kurang pada kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah. Sampel pada penelitian ini sebanyak 66 siswa yang merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan kuisioner/angket. Hasil analisis data menggunakan korelasi *product moment* diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang positif antar minat baca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih. Lampung Tengah diterima.

Kata Kunci : minat baca, prestasi belajar ips

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan majunya pendidikan. Kemajuan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor antara lain kemajuan IPTEK, sarana dan prasarana pendidikan, mutu dan kualitas tenaga pendidik, kurikulum yang teruji yang dipakai dalam pendidikan dan masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten. Berdasarkan pada pandangan teoritik dan praktik sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bagian dari pendidikan yang sangat penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menunjang perkembangan IPTEK.

Dalam perkembangan peradapan moderen IPS memegang peranan yang penting. Tanpa disadari IPS dapat memberi keterampilan tinggi dalam berfikir kritis dan memecahkan masalah, keterampilan ini akan memegang peran dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Sekolah harus menghasilkan *output* yang berkualitas dan berdaya saing tinggi

dalam menghadapi persoalan kehidupan, salah satunya dengan memberikan bekal IPS yang cukup untuk siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kondisi siswa di SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah berdasarkan wawancara dengan guru didapat keterangan bahwa prestasi belajar IPS masih rendah atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 66. Rendahnya prestasi siswa dibuktikan dari hasil ujian tengah semester.

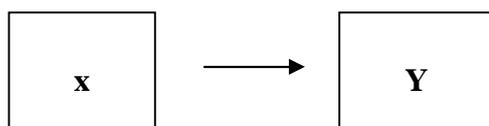
Rendahnya hasil belajar siswa, rata-rata hasil belajar ujian tengah semester siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dapat dikatakan berhasil jika 75% siswa mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 66. Dari 66 siswa hanya 20 siswa yang mencapai KKM atau 30% dan siswa

yang belum mencapai KKM berjumlah 46 siswa atau 70% .

Kurangnya intensitas membaca mempengaruhi rendahnya prestasi siswa dan kegiatan membaca buku pelajaran sudah jarang dilakukan siswa berfikir bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang gampang sehingga siswa saat belajar kurang serius sehingga siswa tidak memahami dengan baik. Hal ini terjadi karena kurangnya minat baca siswa terhadap buku-buku pelajaran. Anak-anak yang tidak tahu pentingnya membaca buku pelajaran. Padahal membaca buku adalah kunci dari kesuksesan dan dapat menambah wawasan. Akibat dari kurangnya kegiatan membaca buku-buku pelajaran maka siswa tidak termotivasi untuk belajar dan berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian koresional. Penelitian ini menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Menurut Emzir (2010:37) tujuan penelitian koresional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik. Penelitian korelasi berimplikasi untuk pengambilan keputusan. Berikut gambar desain penelitian koresional



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan

Variabel X : Minat Baca

Variabel Y : Prestasi Belajar IPS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen uji coba instrumen dilakukan pada objek di luar sampel yang memiliki standar KKM yang sama yaitu 66 uji coba dilakukan di SDN III Terbanggi subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen yang digunakan, apakah instrumen dapat diandalkan dan tetap konsisten jika digunakan kembali atau diulang. Dataminat baca siswa diperoleh melalui penyebaran angket dengan jumlah pernyataan sebanyak 25 item dan diperoleh skor tertinggi 85 dan skor terendah 55, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 7, dan panjang kelas 4.

Berdasarkan variabel minat baca siswa dapat dikategorikan dalam kategori tinggi, sedang dan rendah Data tentang prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai semester ganjil pada mata pelajaran IPS . dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi 89 dan skor terendah 25 sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 7 dan panjang kelas 9.

Berdasarkan data pada variabel prestasi belajar IPS siswa dapat dikategorikan kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah.

Sejalan dengan pendapat Tarigan (2010 : 55-56) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

Sedangkan Herman (2012:5) menyatakan membaca adalah proses mendapatkan arti dari kata-kata tertulis. Menurut Suwaryono(2010: 1) menjelaskan bahwa membaca

adalah proses membentuk arti dari teks-teks tertulis.

Dari hasil analisis data atau pengujian hipotesis dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa minat baca memiliki korelasi yang positif dengan prestasi belajar IPS. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan dengan teknik korelasi *product moment* di mana diperoleh harga r_{hitung} sebesar 5,293 dan r_{tabel} sebesar 2,387. Dapat dilihat bahwa harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} sehingga hipotesis kerja dalam penelitian ini berbunyi “Ada hubungan positif antara minat baca dengan prestasi belajar IPS kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar

IPS kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah yang berada dalam taraf “sedang” yang dapat dijabarkan sebagai berikut. Terdapat hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang positif antar minat baca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah diterima.

UUNo. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional

DAFTAR RUJUKAN

Emzir 2010 *metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo persada

Herman Wahadaniah 2012 *cerdas berbahasa indonesia* Jakarta: Bumi aksara:

Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Penerbit Angkasa.